

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NHT* DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Khusnul Khotimah

Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.
Email: *Putih_9999@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *NHT* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika; (2) Mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan model pembelajaran *NHT* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika. Penelitian ini merupakan PTK. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan rerata dan persentase. Hasil penelitian: 1) Langkah-langkah pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami perbaikan. Indikator keberhasilan penelitian sebesar 75% dapat tercapai pada siklus II. 2) Kendala dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam peningkatan keterampilan pemecahan masalah: (a) membutuhkan waktu lama dalam pembuatan nomor; (b) jika tidak bisa menguasai kelas, kelas menjadi gaduh; (c) siswa kurang aktif dalam diskusi. Solusinya yaitu (a) peneliti membuat penomoran sebelum mendekati waktu praktek; (b) peneliti berusaha mengarahkan siswa agar tidak terlalu ribut; (c) peneliti berusaha membimbing secara intensif pada setiap kelompok dan menanyakan kesulitan yang dialami kelompok.

Kata kunci: *NHT*, pemecahan masalah, pembelajaran matematika

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah dari penelitian ini antara lain rendahnya hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil ujian akhir semester di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Poncowarno Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas VII A adalah 70. Tapi kenyataannya dari 32 siswa, 100 % nilai murni ujian akhir semester siswa masih di bawah KKM. Selain itu, pembelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Poncowarno belum sepenuhnya mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Seringkali dijumpai siswa mengalami kesulitan mengerjakan soal yang membutuhkan pemahaman. Pada pembelajaran Matematika sebenarnya tidak hanya ditekankan pada penanaman konsep tetapi juga diperlukan suatu keterampilan. Misalnya adalah keterampilan pemecahan masalah. Pemecahan masalah meliputi empat langkah pokok yaitu

mengerti persoalan, merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian dan kemudian memeriksa kembali. Menurut keterangan guru pengampu kelas VII A SMP Negeri 1 Poncowarno kemampuan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan pemecahan masalah sangat rendah. Pada langkah yang pertama yaitu mengerti persoalan kebanyakan siswa cenderung kebingungan atau bahkan tidak tahu sebenarnya hal-hal yang menjadi persoalan seperti apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan. Kemudian langkah kedua yaitu merencanakan penyelesaian, pada langkah ini sebagian besar dari siswa juga masih mengalami kebingungan, hal ini diakibatkan pada langkah awalnya yang menjadi langkah paling dasar belum bisa dilalui dengan baik sehingga ketika memasuki langkah kedua mereka malah akan tambah kebingungan karena mereka tidak tahu apa yang akan direncanakan untuk menyelesaikan persoalan. Kemudian ketika dilanjutkan ke langkah ketiga yaitu melaksanakan penyelesaian, kebanyakan siswa yang tidak bisa melalui langkah pertama dan langkah kedua akan kesulitan menentukan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal yang diberikan, langkah yang sering digunakan siswa yaitu tetap mengerjakan dengan cara yang tidak tepat, sehingga diperoleh jawaban akhir walaupun salah. Langkah terakhir yaitu memeriksa kembali, langkah ini biasanya sering terlupakan. Hal ini dikarenakan mereka sudah merasa kebingungan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh sehingga malas untuk memeriksa kembali jawaban dan memilih melanjutkan ke soal berikutnya.

Tujuan penelitian: (1) Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *NHT* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika. (2) Mendeskripsikan kendala dan solusi penggunaan model pembelajaran *NHT* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika.

Dalam penelitian ini ada beberapa landasan teori yang digunakan, diantaranya mengenai pengertian keterampilan, pemecahan masalah dan *NHT*. menurut Reber dalam Syah (2010: 117) menyatakan bahwa "keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola, tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu". Kemudian untuk pengertian

pemecahan masalah, Abdurrahman (2003: 254) berpendapat, "pemecahan masalah adalah aplikasi dari konsep dan keterampilan, biasanya melibatkan beberapa kombinasi dari keduanya dalam suatu situasi baru atau situasi yang berbeda". Dan yang terakhir mengenai model *NHT*, menurut Trianto (2011: 82) model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati pada tahun 2010 yang berjudul "Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Konsep Bilangan Bulat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT (Numbered Heads Together)* pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Satu Atap Karangsambung Tahun Pelajaran 2010/2011". Penelitian yang dilakukan oleh Rifina Anggani Wilandari pada tahun 2012 yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bumiagung Tahun Pelajaran 2011/2012". Dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Istiyati pada tahun 2010 yang berjudul "Penggunaan Model Kooperatif Tipe *NHT* Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Doplang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini tidak mengorbankan proses pembelajaran yang sedang dilakukan guru. Justru dengan penelitian tindakan kelas guru dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya. Prosedur penelitian tindakan kelas pada tiap siklus meliputi empat tahap, yaitu tahap pertama perencanaan (*Planning*), kemudian melaksanakan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan kegiatan refleksi (*Reflecting*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Poncowarno. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dari bulan Desember 2013 sampai bulan Mei 2014. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan rerata dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Tabel Data Hasil Tindakan Tiap Siklus

Siklus	Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>NHT</i>		Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika
	Guru	Siswa	
I	70,07%	67,80%	71,88%
II	81,04%	80,05%	81,25%

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam peningkatan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika dilaksanakan 2 siklus sebanyak 8 kali pertemuan. Pelaksanaan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* diamati oleh observer selama proses belajar mengajar berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* oleh guru maupun siswa adalah 75%. Berdasarkan observasi pada siklus II pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* oleh guru telah tercapai 81.04%, sedangkan oleh siswa telah tercapai 80.05%. Ini menunjukkan bahwa indikator kinerja penelitian telah tercapai.

Pada penelitian ini, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Poncowarno. Keterampilan pemecahan masalah yang diperoleh siswa pada siklus I, jumlah siswa yang mendapat nilai evaluasi $\geq$ KKM mencapai 71,88% dan siswa yang mendapat nilai $\leq$ KKM sebesar 28,12%. Keterampilan pemecahan masalah pada siklus II, jumlah siswa yang memperoleh nilai evaluasi $\geq$ KKM mencapai 81,25% dan yang mendapat nilai evaluasi $\leq$ KKM sebesar 18,75%.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada keterlibatan siswa terdiri dari delapan langkah yang terjabar menjadi 11 kegiatan. Langkah-langkah pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami perbaikan. Indikator keberhasilan penelitian sebesar 75% dapat tercapai pada siklus II. 2) Kendala yang ditemukan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam

peningkatan keterampilan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Poncowarno adalah sebagai berikut: (a) membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan penomoran untuk siswa; (b) jika tidak bisa menguasai kelas, kelas menjadi gaduh dan sulit dikendalikan; dan (c) siswa kurang aktif dalam berdiskusi/berpikir bersama. Adapun solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* yaitu (a) peneliti membuat penomoran sebelum mendekati waktu praktek, supaya persiapannya lebih matang; (b) peneliti berusaha untuk mengarahkan siswa agar tidak terlalu ribut, terutama saat pemanggilan nomor dan saat menjawab pertanyaan; dan (c) peneliti berusaha untuk membimbing secara intensif pada setiap kelompok dan menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami kelompok, sehingga siswa akan terlibat aktif dalam diskusi.

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu: (1) Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dalam pembelajaran Matematika, (2) Penelitian Tindakan ini perlu ditindaklanjuti dengan dilakukan pada subjek, tempat penelitian, dan mata pelajaran yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*. (3) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* hendaknya didukung oleh semangat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. 2003. *Pendidikan bagi anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istiyati, S. 2010. *Penggunaan Model Kooperatif Tipe NHT Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Doplang*. Surakarta: UNS.
- Nurhayati. 2010. *Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Konsep Bilangan Bulat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Satu Atap Karangsambung Tahun Pelajaran 2010/2011*. Purworejo: UMP.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wilandari, R F. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Bumiagung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purworejo: UMP.